Pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

(Studi Kasus Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Skripsi Oleh :

Burniat Okta ferry

01031181320063

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

(Studi Kasus Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Disusun oleh :

Nama	: Burniat Okta Ferry
Nim	: 01031181320063
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 24 Desember 2019	Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA NIP. 195501131990031002
Tanggal : 22 Desember 2019	Dr. Relasari, SE, M.Si, Ak NIP. 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

(Studi Kasus Inspektorat Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Disusun oleh :

Nama	: Burniat Okta Ferry
Nim	: 01031181320063
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang 14 Januari 2020

Ketua :	Anggota :	Anggota :
Drs.H.Harun Delamat,M.Si,Ak,CA	Dr.E.Yusnaini,SE,M.Si,Ak	Meita Rahmawati,SE,M.Acc,Ak,CA
NIP.195501131990031002	NIP.197704172010122001	NIP.198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki,SE,M.Acc,Ak,CA
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Burniat Okta Ferry

Nim : 01031181320063

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam pengawasan Keuangan Daerah.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA

Anggota : Dr. Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak

Tanggal diuji : 14 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Inderalaya, 21 Januari 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

membuat pernyataan

Burniat Okta Ferry

NIM. 01031181320063

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Burniat Okta Ferry
Nim	: 01031181320063
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pengauditan Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh *Personal Background* Dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tanses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 21 Januari 2020

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA	Dr. Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak
NIP. 195501131990031002	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

MOTTO

“Jadi diri sendiri, Cari jati diri, dan dapetin hidup yang mandiri optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar, sesekali lihat kebelakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung”

“Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan”

“Do not put off doing a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not”

“Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorangpun sedang menonton.”

[Mark Twain]

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku (Bp. Z. Aripanani dan Ibu Diah Agustini)**
- **Saudara dan Saudariku (Abdurahman dan Syofia)**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh *Personal Background* dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah terhadap peran inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Personal Background* dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah terhadap peran inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah.

Selama melaksanakan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, 20 Januari 2020

Burniat Okta Ferry

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Allah SWT yang masih memberikan kesempatan kepada saya untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Ia berikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
- Rasulullah SAW yang telah mengajarkan perilaku terpuji salah satunya adalah kesabaran dan ketawakalan. Sehingga dalam penulisan skripsi ini, penulis senantiasa berpegang pada ajaran tersebut untuk terus bersabar dan senantiasa berusaha dan bertawakal.
- **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
- **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Bapak **Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Bapak **Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA** dan Ibu **Dr. Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak** selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini
- Ibu **Meita Rachmawati, SE, M.Acc, Ak, CA** selaku Penguji Skripsi yang selalu siap menasehati dan memberi arahan dalam memperbaiki skripsi ini
- Alm. bapak **Ahmad Subeki, SE, MM, Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam memilih mata kuliah
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terimakasih telah memberikan ilmu pembelajaran, motivasi, dll selama Saya kuliah di kampus tercinta

- Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan
- Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu, Bapak Z. Aripanani dan Ibu Diah, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidupku.
- Sahabat-sahabatku (Arief, Agung, Bayu, Andrian, Qodar, Rio, Abok, Kiki, yayan, surya, Kenny), teman-teman yang mensuport selama skripsi (Konar, Lukik, Maman, Bryan, Rama, Oncel, Bayu A, Iqbal, Ricky, Okik).
- Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2013 yang selalu memberikan semangat dan arahan selama awal perkuliahan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- Seluruh Dinas dan perangkat-perangkat yang terkait dalam penelitianku di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan

Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Inderalaya, 20 januari 2020
Penulis

Burniat Okta Ferry

ABSTRAK

Pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah

Oleh :

Burniat Okta Ferry

Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA

Dr. Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan, Studi kasus Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda secara simultan maupun parsial. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Hasil pengujian secara bersama – sama (simultan) menunjukan bahwa variabel *Personal Background* (X1) dan Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peran Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Y) pada Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini menunjukan bahwa Peran Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah Pada Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir dipengaruhi oleh *Personal Background* dan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Variabel Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) merupakan variabel yang paling berpengaruh secara dominan dalam Peran Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah pada Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata kunci : ***Personal Background*, Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peran Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah.**

Ketua	Anggota
Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA	**Dr. Relasari, SE, M.Si, Ak**
NIP. 195501131990031002	**NIP. 197206062000032001**

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Influence of Personal Background and Knowledge About Regional Financial Management Against the Role of Inspectorate Auditors in Regional Financial Oversight

By :

Burniat Okta Ferry

Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA

Dr. Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak

This study aims to determine the effect of Personal Background and Knowledge About Regional Financial Management on the Role of the Inspectorate Auditor in Financial Oversight, Case study of the Ogan Komering Ilir Regency Government Inspectorate. The technique used is quantitative analysis using multiple regression analysis methods simultaneously or partially. The type of data used is primary data, and data collection techniques are carried out by questionnaire. The test results together (simultaneously) shows that the Personal Background variable (X1) and Knowledge of Regional Financial Management (X2) positive and significant effect on the role of the Inspectorate in Regional Financial Oversight (Y) at the Ogan Komering Ilir Regency Inspectorate. This shows that the role of the Inspectorate in Regional Financial Oversight at the Inspectorate of Ogan Komering Ilir is influenced by the Personal Background and Knowledge of Regional Financial Management. Variable Knowledge About Regional Financial Management (X2) is the most influential variable dominantly in the role of the Inspectorate in Regional Financial Oversight at the Ogan Komering Ilir Regency Inspectorate.

Keywords: Personal Background, Knowledge of Regional Financial Management, and the Role of the Inspectorate in Regional Financial Oversight

Head

Drs. H. Harun Delamat, M.Si, Ak, CA
NIP. 195501131990031002

Member

Dr. Relasari, SE, M.Si, Ak
NIP. 197206062000032001

Head Of Accounting Department

Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Burniat Okta Ferry
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Kayuagung, 24 Oktober 1995
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (orang tua)	: Jl. Letnan Darna Jambi No 84 Lk 04 Kelurahan Paku, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
Alamat E-mail	: burniatokta@gmail.com
No. HP	: +6282186859516

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	: SDN 17 Kayuagung (2001-2007)
SMP	: SMPN 1 Kayuagung (2007-2010)
SMA	: SMAN 3 Kayuagung (2010-2013)
Perguruan Tinggi	: Universitas Sriwijaya (2013-2019)

Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Bende Seguguk (HMBS)
- Anggota IMA Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul…….. i
Halaman Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif…… ii
Halaman Lembar Persetujuan Skripsi…….. iii
Halaman Lembar Pernyataan Karya Ilmiah……..... iv
Surat Pernyataan Abstrak……. v
Motto dan Persembahan…….. vi
Kata Pengantar…… vii
Ucapan Terima Kasih…….. viii
Abstrak……. x
Abstract…… xi
Daftar Riwayat Hidup…….. xii
Daftar Isi…….. xiii

BAB I PENDAHULUAN
1.1.Latar Belakang…….…….. 1
1.2.Perumusan Masalah……..…. 10
1.3.Tujuan Penelitian……..…. 10
1.4.Manfaat Penelitian……..... 11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN
2.1.Landasan Teori…….… 12
2.1.1.Personal Background……..... 12
2.1.2.Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan……..…… 14
2.1.3.Peran Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah.. 17
2.2.Penelitian Terdahulu……. 20
2.3.Kerangka Pemikiran…….. 20
2.4.Hipotesis……... 21

BAB III METODE PENELITIAN
3.1.Ruang Lingkup Penelitian……. 22
3.2.Rancangan Penelitian…… 22
` 3.3.Jenis dan Sumber Data…….. 22
3.3.1.Data Primer…….. 23
3.3.2.Data Sekunder…….. 23
3.4.Teknik Pengumpulan Data…… 23
3.4.1.Wawancara……... 23
3.4.2.Kuisioner…….. 23
3.4.3.Survei……... 24
3.4.4.Dokumentasi……. 24
3.5.Populasi dan Sampel……. 25
3.5.1.Populasi…….…….... 25
3.5.2.Sampel……..... 25
3.6.Definisi Operasional dan Skala Pengukuran……..….. 25
3.6.1.Definisi Operasional Variabel……..…… 26
3.6.1.1.Variabel Independen (Variabel Bebas)…….…… 26

3.6.1.1.a.Personal Background……. 26
3.6.1.1.b.Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.. 26
3.6.1.2.Variabel Dependen (Variabel Terikat)……... 27
3.6.2.Skala Pengukuran Variabel…….. 27
3.7.Teknik dan Analisa Data……. 28
3.7.1.Uji Kualitas Data…….. 29
3.7.1.1.Uji Validitas…….. 29
3.7.1.2.Uji Reliabilitas…….. 29
3.7.2.Uji Asumsi Klasik…… 30
3.7.2.1.Uji Normalitas……... 31
3.7.2.2.Uji Multikolinearitas……... 31
3.7.2.3.Uji Heteroskedastisitas……... 32
3.7.3.Analisis Regresi Linier Berganda……..….. 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1.Hasil Penelitian……..…….. 35
4.2.Karakteristik Responden……..…… 36
4.3.Analisis Data……..…….. 37
4.3.1.Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data……..……... 37
4.3.1.1.Uji Validitas……..... 38
4.3.1.2.Uji Reliabilitas……...…….. 40
4.3.2.Deskriptif Hasil Penelitian……..……. 41
4.4.Uji Asumsi Klasik……..…….. 43
4.4.1.Uji Normalitas……..…… 43
4.4.2.Multikololineritas…….……... 44
4.4.3.Uji Heteroskedastisitas……..……... 46
4.5.Pengujian Hipotesis……..…… 46
4.5.1.Analisis Regresi Berganda……...……. 46
4.5.2.Analisis Koefisien Determinasi (R^2)…..…….. 48
4.5.3.Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)…...…….. 49
4.5.3.1.Pengaruh Personal Background
Terhadap Peran Inspektorat……..…….. 50
4.5.3.2.Pengaruh Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan
Daerah Terhadap Peran Inspektorat….…….. 51
4.5.4.Uji Signifikansi Simultan F (Uji-F)……..…… 51
4.6.Pembahasan Dan Hasil Penelitian……..…….. 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1.Kesimpulan ……..…… 56
5.2.Saran……..……... 57
5.3.Keterbatasan Penelitian……..…….. 58
DAFTAR PUSTAKA……..……. 59
LAMPIRAN – LAMPIRAN……..…….. 61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam pelaksanaannya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 24 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Penjelasan umum Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pemberian otonomi daerah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan otonomi daerah didasarkan pada otonomi luas, nyata dan bertanggung jawab.
b. Pelaksanaan otonomi daerah yang luas dan utuh diletakkan pada daerah kabupaten/kota sedangkan otonomi provinsi merupakan otonomi yang terbatas.

Otonomi daerah pada dasarnya ditujukan untuk lebih mendekatkan pelayanan masyarakat di daerah sesuai kebutuhannya, sehingga dengan demikian pemerintah daerah mempunyai keleluasaan untuk melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Pada hakekatnya semangat otonomi harus tercermin dalam pengelolaan keuangan daerah, mulai dari proses perencanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi seluruh fungsi-fungsi pemerintah yang telah didesentralisasikan.

Dengan demikian pemerintah pusat beralih lebih menjadi fasilitator, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dapat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah dan ini berarti bahwa kewenangan serta tanggungjawab yang diemban oleh pemerintah daerah juga akan bertambah banyak. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004, tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah sebagaimana tersebut di atas dimaksudkan

untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah dalam bidang fiskal yang esensinya adalah distribusi sumber daya keuangan sebagai implikasi dari distribusi kewenangan. Tujuan pokok Undang-undang Nomor 33 tahun 2004, antara lain memberdayakan dan meningkatkan kemampuan perekonomian daerah serta menciptakan sistem pembiayaan yang adil, proporsional, rasional, transparan, partisipatif dan bertanggung jawab, dan untuk mewujudkan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang mencerminkan pembagian tugas kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dan manjadi acuan dalam alokasi penerimaan Negara.

Otonomi daerah memiliki implikasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang harus berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Perubahan paradigma ini membawa konsekuensi bagi pemerintah. Untuk mewujudkan otonomi daerah dan desentralisasi yang luas, nyata dan bertanggungjawab diperlukan pengelolaan keuangan daerah yang mampu mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel.

Selanjutnya pemahaman tentang Sumber Daya Manusia adalah bahwa sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu serta interaksi antara daya pikir (akal budi) yang ditambah pengetahuan dan pengalamannya serta daya fisik (kecakapan atau keterampilan) yang dimiliki masing-masing individu manusia. Daya pikir merupakan kecerdasan (modal dasar) yang dibawa oleh manusia sejak lahir membuat manusia mampu melakukan hal-hal yang tidak mungkin dilakukan secara fisik atau daya fisik manusia, di mana dengan menggunakan akal budinya manusia mampu mencari cara atau jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang tidak mampu dilakukan oleh daya fisik manusia dengan berbagai inovasi dan ide yang diolah oleh daya pikir manusia.

Kecerdasan manusia tolak ukurnya Intelegence Quotient (IQ) dan Emotion Quality (EQ). Sedangkan daya fisik berupa keterampilan atau kecakapan dapat melalui pelatihan dan usaha belajar oleh manusia itu sendiri. Dengan kata lain, kemampuan manusia itu sendiri ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya

sehingga manusia menjadi unsur utama dalam aktivitas kegiatan baik secara individual maupun dalam organisasi.

Peran dan pentingnya Sumber Daya Manusia dalam organisasi adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam organisasi. Sumber daya tersebut yaitu waktu, tenaga dan kemampuan manusia (baik daya pikir serta daya fisiknya) benar-benar dapat dimanfaatkan secara terpadu dan secara optimal bagi kepentingan organisasi.

Sumber Daya Manusia sebagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi. Apabila di dalam organisasi sudah memiliki modal besar, teknologi canggih, sumber daya alam melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itulah pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi itu sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan organisasi**.**

Karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Salah satu indikator kualitas akuntabilitas keuangan dilihat dari opini auditor eksternal (BPK) atas penyajian laporan keuangan pemerintah, yang terdiri dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL), dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang komponennya meliputi: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran,

Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Opini BPK secara bertingkat terdiri dari: Tidak Wajar (TW), Tidak Memberikan Pendapat (TMP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dan yang terbaik adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dampak dari diperolehnya opini selain WTP atas laporan keuangan pemerintah antara lain:

1) Kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan program kerja pemerintah.
2) Timbulnya konotasi atau persepsi publik akan adanya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan negara/daerah.

Tabel 1.1

Perkembangan Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan

❖ OPINI BPK ATAS LKPD TAHUN 2010 S.D 2016
WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

No.	Entitas	OPINI						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Provinsi Sumsel	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
2.	Kota Lubuk Linggau	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3.	Kabupaten OKI	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
4.	Kota Palembang	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
5.	Kabupaten Ogan Ilir	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WDP	WTP
6.	Kabupaten Banyuasin	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
7.	Kabupaten OKU Timur	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
8.	Kabupaten Musi Banyuasin	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
9.	Kabupaten OKU Selatan	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
10	Kabupaten Lahat	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
11	Kabupaten Empat Lawang	WDP	WDP	TMP	WDP	WDP	WDP	WTP
12	Kota Prabumulih	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
13	Kabupaten OKU	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP
14	Kabupaten Muaraenim	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
15	Kabupaten Musi Rawas	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WDP	WTP
16	Kota Pagar Alam	WDP	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
17	Kabupaten Muratara	-	-	-	-	TMP	WDP	WDP
18	Kabupaten Pali	-	-	-	-	TMP	WDP	WTP

Sumber : Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK

Belum diperolehnya opini WTP dari BPK menunjukkan bahwa pelaporan keuangan Pemerintah daerah masih belum sepenuhnya dapat diyakini kewajarannya oleh BPK yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

a) Adanya kelemahan sistem pengendalian intern
b) Belum tertatanya barang milik negara/daerah dengan tertib
c) Tidak sesuainya pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan ketentuan yang berlaku
d) Penyajian laporan keuangan yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
e) Kelemahan dalam sistem penyusunan laporan keuangan
f) Kurang memadainya kompetensi SDM pengelola keuangan pada pemerintah daerah.

Upaya yang telah dilakukan oleh BPKP dalam rangka peningkatan kualitas akuntabilitas pelaporan keuangan adalah melakukan asistensi atau pendampingan penyusunan laporan keuangan dan menempatkan 23 orang pegawai BPKP yang dipekerjakan pada 11 instansi pemerintah daerah di Sumatera Selatan. Dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan pemda telah disarankan kepada masing-masing kepala daerah serta perlu dilakukan langkah-langkah identifikasi penyebab, menempatkan personal yang kompeten, dan menyusun *action plan* untuk langkah perbaikan kualitas laporan keuangan.

Menurut Anwar, ada beberapa permasalahan yang mendasar dalam pemberian opini selain opini wajar tanpa pengecualian adalah kelemahan prosedur pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan kelemahan pengelolaan kas daerah. Kelemahan ini disebabkan belum siapnya sumber daya manusia (SDM) pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan dan juga proses pengawasan penyelenggararaan pemerintah daerah yang dilakukan oleh auditor inspektorat pemerintah daerah.

Setiap tahap dalam pengelolaan keuangan daerah memerlukan suatu penguatan pada sisi pengawasan. Pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerah melalui fungsi-fungsi organik manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi merupakan sarana yang harus ada dan dilaksanakan oleh manajemen secara profesional dan dalam rangka pencapaian sasaran tujuan organisasi secara efektif

dan efisien. Pemerintahan Daerah pada hakekatnya merupakan sub sistem dari pemerintahan nasional dan secara implisit pembinaan dan pengawasan terhadap Pemerintahan Daerah merupakan bagian integral dari sistem penyelenggaraan pemerintahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang merupakan lembaga perwakilan rakyat sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah berkedudukan setara dan bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah. Pembinaan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau Gubernur selaku wakil pemerintah di daerah untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan otonomi daerah, meliputi koordinasi pemerintahan antar susunan pemerintahan, pemberian pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan, pemberian bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan urusan pemerintahan, pendidikan dan pelatihan bagi kepala daerah/wakil kepala daerah, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, perangkat daerah, pegawai negeri sipil daerah, kepala desa, anggota badan permusyawaratan desa, dan masyarakat.

Pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah oleh Pemerintah, Gubernur dan Bupati/Walikota adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pemerintahan desa berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan ini dilakukan oleh auditor inspektorat pemerintah daerah sesuai dengan bidang kewenangannya masing-masing. Fungsi pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap pemerintah daerah bersifat pengawasan kebijakan dan bukan pengawasan teknis.

Permasalahan tersebut dapat dikaji berdasarkan dua aspek yaitu aspek sistem dan aspek individu. Dari aspek sistem, inspektorat daerah kurang independen dalam melaksanakan tugasnya, mereka bertanggungjawab dalam pelaksanaan keuangan daerah secara keseluruhan, dimana dia bertanggungjawab terhadap Kepala Daerah. Jika ada kecurangan yang dilakukan kepala daerah melalui kepala

SKPD, maka auditor inspektorat tidak dapat berbuat banyak dalam melaporkan hasil temuannya. Dari segi individu, auditor inspektorat daerah memiliki kelemahan, yaitu wawasan dan pemahaman auditor inspektorat terhadap pengelolaan keuangan daerah relatif rendah.

Sejalan dengan adanya pengawasan, pemerintah Kabupaten Oagan Komering Ilir juga berperan penting dalam pengawasan pengelolaan keuangan daerah terkususnya pada instansi Inspektorat Kabupaten Ogan Komering ilir. Peranan auditor inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah sangat besar dan memiliki nilai yang sangat strategis untuk dapat mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efesiensi, efektif, transparan dan akuntabel. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan daerah dari pengawasan auditor inspektorat, yaitu masih rendahnya peranan inspektorat daerah dalam keseluruhan proses atau siklus pengelolaan keuangan daerah baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan. Berikut tabel Peta kompetensi pegawai Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ilir dari bagan berikut

1.2. Tabel.

Peta Kompetensi Pegawai Inspektorat 2018

Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	**Nama**	**Nip**	**Jabatan**	**Pendidikan**
1	Endro Suarno, S.Sos,M.Si	196302131983031003	Inspektur Kabupaten	Stisipol Candradimuka Plg
2	Drs.M.Iqbal, M.Pd	196611161992031005	Sekretaris	Universitas Sriwijaya
3	Drs.Nawawi Hasan	1964080419931006	Irban Wil Ii	Ikopin Jatinangor Jawabarat

4	Juliati, S.Sos	196007131982024004	Irban Wil I	Stisipol Candradimuka Plg
5	Hardani Ramsen, S.Sos	196406141989011002	Irban Wil Iii	Stisipol Candradimuka Plg
6	H.Z.Aripanani, S.Pd	196505051989031037	Irban Wil Iv	Stisipol Candradimuka Plg
7	H.Bungsu Anas, S.Ip,MM	196512121985031004	Auditor Madya	Universitas Tridinanti
8	Orin Iswandi, S.Sos	197101151993031003	Auditor Muda	Stisipol Candradimuka Plg
9	Leni, SE.MM	197412122006042014	Auditor Muda	Mm-Utp
10	Hj.Fatmawati, SE	196204091986024005	Pelaksana	Stie Aprin Plg
11	Sukanto, S.Sos	196110151986031005	Pelaksana	Unisti
12	Edy Haryanto, SE.MM	197711112005011004	Auditor Muda	Universitas Bina Darma Plg
13	Singa Nusantara, SE	197705172007011005	Kasubag Perencanaan	Universitas Muhammadiyah Plg
14	Dian Yuti Yolanda, S.Stp.MM	198607224004122002	Kasubag Evaluasi & Pelaporan	Universitas Tridinanti
15	Luly Rahayu, SH.MH	198201142005012007	Auditor Muda	Universitas Muhammadiyah Plg
16	Levina Afriliana, S.Stp.M.Si	198704302006022001	Auditor Pertama	Stisipol Candradimuka Plg
17	Kurnia Hawati, SE	198002282007012005	Kasubag Adm & Umum	Universitas Muhammadiyah Plg
18	Adam, SE	197005101993031007	Auditor Pertama	Stie Bina Warga Plg

19	Nanda Pratama, SH.MM	198302452005011002	Auditor Pertama	Universitas Bina Darma Plg
20	Rendico Perdana, SH	198603312011011009	Auditor Pertama	Universitas Sriwijaya
21	Amarie Ari, SE	197707302006041003	Auditor Pertama	Stie Aprin Plg
22	Kristop, S.Ip	196712291987031001	Auditor Pertama	Universita Terbuka Plg
23	Chocky Heryanto, ST	198112142014021001	Auditor Pertama	Universitas Sriwijaya
24	Hansen Handiko, ST	198212022014021001	Auditor Pertama	Universitas Sriwijaya
25	Wulandari Nurnaningsih, SH	198610152014022001 `	Auditor Pertama	Universitas Sriwijaya
26	Dewi Yuniarti, SE	198206124015024001	Analisis Jabatan	Universitas Sriwijaya
27	Ari Tri Anggulasi, A.Md	198504302010012016	Auditor Terampil	Mdp Plg
28	Juliadi, A.Md	198206152014021001	Auditor Terampil	Unpad Bandung

Sumber : Inspektorat Kab. OKI

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Peta Kompetensi Pegawai Inspektorat kab. OKI, merupakan sumber daya manusia yang garis besarnya, baik secara teoritis dan fakta yang melatar belakangi terpenuhnya pengawasan secara optimal atau tidak terhadap pengaruh personal background dan dalam pengetehauan tentang pengelolaan keuangan daerah. Dengan demikian pada dasarnya latar belakang pendidikan personal background berpengaruh dan berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dalam pengawasan dan pengetahuan pengelolaan keuangan daerah.

Dalam pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah dan kelemahan dalam proses penyusunan laporan keuangan baik laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) maupun laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan pemerintah daerah. Beberapa SKPD belum menutup buku kas umum (BKU) per 31 Desember karena SPJ (surat pertanggungjawaban) belum lengkap. Selain itu, BPK juga menemukan banyak temuan kerugian daerah dan pemborosan keuangan daerah dari hasil pemeriksaan belanja daerah akhir tahun 2017 sampai dengan awal tahun 2018.

Berdasarkan pengamatan awal dan hasil focus group discussion (FGD) dengan beberapa konsultan di Pemerintah daerah dan juga dari aparat pemerintah daerah itu sendiri, kelemahan itu disebabkan lemahnya pengawasan internal yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Kelemahan ini disebabkan oleh personal backgrounddan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam penulisan proposal yang diberi judul : “Pengaruh Personal Backgrounddan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan DaerahTerhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah, Studi Kasus Inspektorat Pemerintah Kota Kayuagung”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Pengaruh Personal Backgrounddan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan DaerahTerhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah, Studi Kasus Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Personal Backgrounddan Pengetahuan Tentang Pengelolaan

Keuangan DaerahTerhadap Peran Auditor Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dalam bidang pengawasan keuangan daerah.
b. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya pada auditor inspektorat dapat menjadi masukan atau referensi untuk meningkatkan kinerja terhadap pengelolaan keuangan daerah.
c. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul proposal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I.G.N, 1998. *Metode Penelitian Sosial: Pengertian dan PemakaianPraktis,* PT. Gramedia Pustaka Media, Jakarta.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar,*Penerbit Erlangga, Jakarta.

Badan Pemeriksa Keuangan, 2007. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*, Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta.

Halim, Abdul, 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah,* Jogjakarta : UPP AMP YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan* (per 1 September 2007), Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Karo-Karo, Surbakti, 2006. Analisis Faktor- Faktor Kompetensi Anggota Badan Pengawas dan Pengaruhnya terhadap Laporan Badan Pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP- RI).

Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 31 Tahun 1983, tentang *Kedudukan BPKP*.

Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 1975, tentang *Kedudukan Inspektorat Wilayah Propinsi*.

Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 72 Tahun 2001, tentang *Tata Cara Pengawasan Pemerintah Daerah.*

Peraturan Pemerintah, Nomor 20 Tahun 2001, tentang *Pembinaan dan Pengawasan Aparatur Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.*

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan* (per 1 September 2007), Buku 1, Salemba Empat, Jakarta

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian BisnisUntuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad, 2006. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku Satu, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.

Nugroho, Bhuono Agung, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik PenelitianDengan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer, and James H. Scheiner, 2005.

Sawyer's Internal Auditing, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Alfabeta, Bandung.